

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENYUSUNANAN KALIMAT SUBJEK,  
PREDIKAT, OBJEK (S-P-O) MELALUI PERMAINAN KARTU KATA PADA ANAK  
TUNARUNGU X DI SDLB 20 PONDOK DUO PARIAMAN**  
*(Single Subject Research kelas V Tunarungu. di Sdlb 20 Pondok Duo Pariaman)*

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa*

*Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh*

*Gelar Sarjana Pendidikan (SI)*



Oleh:

**Ayu Putri wina**

**17207/2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2015**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

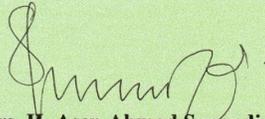
Judul : Meningkatkan Kemampuan Penyusunan Kalimat Berpola Subjek,  
Objek, Prediket (S-P-O) Melalui Permainan Kartu Kata Pada Anak  
Tunarungu (Deskriptif Kuantatif) .  
Nama : Ayu Putri Wina  
Nim /Bp : 17207/2010  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

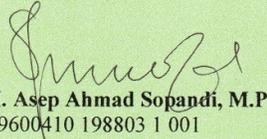


**Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.**  
NIP. 19600410 198803 1 001



**Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd**  
NIP: 19670921 199802 2 001

Ketua jurusan,



**Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.**  
NIP. 19600410 198803 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ayu Putri Wina  
NIM/ BP : 17207/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

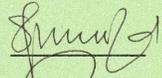
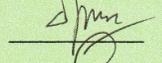
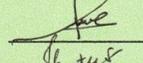
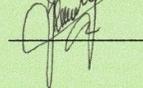
**Meningkatkan Kemampuan Penyusunan Kalimat Berpola Subjek, Prediket,  
Objek (S-P-O) Melalui Permainan Kartu Kata Pada Anak Tunarungu  
(Deskriptif Kuantatif)**

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.pd
2. Sekretaris : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd
3. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M,Pd
4. Anggota : Drs. Ardisal, M.pd
5. Anggota : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Penyusunan Kata Berpola SPO Melalui Permainan Kartu Kata pada Anak Tunarungu” , adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis jelas di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 29 Januari 2015

Yang Membuat pernyataan



  
Ayu Putri Wina

NIM 17207/2010

## ABSTRAK

Ayu Putri Wina (2015): **Meningkatkan Kemampuan Menyusun Struktur Kalimat Melalui Permainan Kartu Kata Pada Anak Tunarungu**  
. Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SDLB 20 Pondok Duo Pariaman, seorang anak tunarungu kelas BV yang mengalami masalah dalam penyusunan struktur kalimat. Kemampuan anak masih sangat rendah, anak belum bisa untuk menyelesaikan soal menyusun struktur kalimat Subjek, Prediket, Objek (S-P-O) . Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah permainan kartu kata pada anak tunarungu dapat meningkatkan kemampuan menyusun struktur kalimat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitan eksperimen dengan metode *Single Subject Research* (SSR), dengan disain A-B-A dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak tunarungu kelas BV. Penilaian dalam penelitian ini yaitu dengan pencatatan data jumlah soal yang dijawab benar oleh anak. Pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase, yaitu membagi skor jawaban benar dengan skor total soal, kemudian dikali 100%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kemampuan anak tunarungu dalam menyusun struktur kalimat meningkat. Pada awal kondisi *baseline* (A1) pengamatan dilakukan sebanyak 6 kali dengan mean level 33,3%, pada kondisi *intervensi* pengamatan dilakukan sebanyak 9 kali dengan mean level 85,6, dan pada kondisi *baseline* (A2) pengamatan dilakukan sebanyak 6 kali dengan mean level yang diperoleh 96%. Hasil analisis data diperoleh arah kecendrungan data menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan menyelesaikan soal menyusun struktur kalimat yang lebih baik. Perubahan level data pada kondisi *baseline* (A1) adalah 10%, pada kondisi *intervensi* (B) adalah 50%, dan pada kondisi *baseline* (A2) adalah 10%. *Overlap* data yang terjadi pada kondisi *baseline* (A1) dan *intervensi* adalah 0%, dan *overlap* data pada fase *baseline* (A2) dan *intervensi* adalah 11,1%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan permainan kartu kata efektif untuk meningkatkan kemampuan menyusun struktur kalimat bagi anak tunarungu di SDLB 20 Pondok Duo Pariaman. Peneliti menyarankan pada guru hendaknya dapat menggunakan permainan kartu kata untuk belajar menyusun struktur kalimat Subjek, Prediket, Objek.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah Peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Menyusun Struktur Kalimat Melalui Permainan Kartu Kata Pada Anak Tunarungu”.

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan yang terjadi pada seorang anak tunarungu X yang mengalami masalah dalam menyusun struktur kalimat. Maka dari itu peneliti berupaya membantu meningkatkan kemampuan anak dalam menyusun struktur kalimat melalui permainan kartu kat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah permainan kartu kata efektif untuk meningkatkan kemampuan menyusun struktur kalimat bagi anak tunarungu X.

Skripsi ini dipaparkan ke dalam lima bab, yaitu Bab. I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab. II berisi kajian teori tentang hakekat anak rungu, permainan kartu kata, konsep dasar struktur kalimat, penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis. Bab. III berisi metodologi Penelitian yaitu jenis, variable penelitian, definisi operasional variable, teknik dan alat pengumpul Data dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari setting penelitian, hasil analisis data berdasarkan yang terdapat pada bab III dan pembahasan hasil penelitian serta jawaban dari Hipotesis Penelitian, dan Bab

V penutup yaitu tentang Kesimpulan dan Saran. Diakhir skripsi ini terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, januari 2015

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbila'lamin, segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa memberikan ampun, petunjuk dan pertolongan kepada penulis dalam setiap langkah dan nafasnya hingga kini, Sholawat beriring salam penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang kaya ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari, cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ketua Jurusan PLB FIP UNP, Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.pd. Sekaligus pembimbing I, Terimakasih pak telah meluangkan waktu, tenaga dan buah pikiran serta memberi bimbingan dan dengan kebaikan hati serta kelembutan tutur kata bapak membuat penulis semangat menyusun skripsi ini sehingga skripsi ini dapat selesai, karena bapak pulalah menyadarkan penulis bahwa jika ingin sukses itu tidaklah mudah, tidak lah gampang dan harus siap dengan segala kondisi terburuk (tahan banting, tidak mudah menyerah dan selalu semangat) karena bapak penulis menyadari arti kesabaran yang luar biasa, terimakasih ya pak, jasa-jasa bapak tak akan penulis lupakan

2. Ibuk Dra. Hj. Zulmiyetri, M.pd, selaku sekretaris jurusan yang membantu penulis baik secara langsung maupun secara tidak langsung selama duduk di bangku kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
3. Ibuk Hj. Armaini, S.pd, M.pd, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, tenaga dan buah pikiran serta memberi bimbingan dengan cukup jelas sehingga skripsi ini dapat selesai.
4. Seluruh staf dosen PLB FIP UNP yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, pengalaman, bimbingan kepada penulis selama duduk di bangku kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibuk Kepala Sekolah SDLB 20 Pondok Duo Pariman yang telah mengizinkan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan pengumpulan data guna menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua Ayu, Ayahanda Windra dan Ibunda Murdiana cahaya dalam gelap ku, motivator terhebat yang selalu menyejukan hati, yang telah bersusah payah untuk menyekolahkan Ayu, mengajarkan berbagai pengalaman dan pembelajaran hidup yang takkan pernah Ayu lupakan. dan terimakasih atas doanya ma, pa
7. Teruntuk kakak-kakak ku (ni Mel, ni El, ni Wid, ni Yani, bg Alex) yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk selalu menjadi yang terbaik, serta doanya selama ini.
8. Kepada tek Des dan Angah Doni, terimakasih atas semangat dan dukungan moril dan materil serta doanya selama ini.

9. Suhardo yusra, terimakasih atas motivasi dan doanya yang tiada henti selalu menyemangati.
10. Buk Neng yang telah banyak meminjamkan buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Buat F4 (kak Ipah, Adek, Lia, Tria) yang selalu memeberikan motivasi, semoga kita dapat menjadi F4 yang solid.
12. Para Pemalas (bg, Aris, bg Azwar, bg Jo, bg Safar, Cut, Surty, Tika dll) yang telah memberikan masuka-masukan, pengalaman hidup dan bantuannya selama ini hingga dapat menyelesaikan skripsi.
13. Buat teman-teman (Imel, Sinta, Gina, Yana, Dian, Ifah, Yuni, Mesy, Meta, Nining, Ilham, Rino, Nofri, bg Ronal, bg Windi, bg riki, bg Herman, bg Singgi, bg Wahyu, bg Dani dll) terimakasih atas kebersamaannya selama ini yang telah banyak memberikan bantuan dan semangatnya.
14. Terima kasih juga Ayu ucapkan kepada semua teman-teman satu angkatan 2010 lainnya yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Begitu banyak kenangan yang tidak bisa dilupakan, begitu banyak kebahagiaan yang selalu Ayu rindukan. Termakasih

dengan sederhana semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam mengembangkan pendidikan luar biasa dan menjadikan sebagai amal bagi penulis, Amin.

Padang, Januari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II    KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakikat Anak Tunarungu .....	9
B. Klasifikasi Anak Tunarungu .....	11
C. Permainan Kartu Kata .....	18
D. Konsep Dasar Struktur Kalimat .....	26

E. Penelitian Yang Relevan.....	31
F. Kerangka Konseptual .....	32
G. Hipotesis .....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis penelitian.....	34
B. Variabel Penelitian .....	35
C. Defenisi Operasional Variabel.....	36
D. Subjek Penelitian.....	37
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisa Data.....	39
G. Kriteria Pengujian Hipotesis.....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Setting penelitian.....	41
B. Hasil Analisis Data.....	41
C. Pembuktian Hipotesis.....	79
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	80
E. Keterbatasan Penelitian .....	81

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	85

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
-----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan

Kerangka Konseptual ..... 32

## DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 4.1 Kondisi <i>Baseline</i> (A1).....	45
Grafik 4.2 kondisi <i>Intervensi</i> (B) .....	50
Grafik 4.3 Kondisi <i>Baseline</i> (A2).....	53
Grafik 4.4 Panjang Kondisi A1, B, A2 .....	54
Grafik 4.5 Arah Kecendrungan Data .....	58
Grafik 5.6 Stabilitas Kecendrungan.....	67

## DAFTAR TABEL

### Tabel

#### Halaman

3.1 Contoh Format Pengumpulan Data.....	39
4.1 Persentase Jawaban Anak Pada Kondisi <i>Baseline</i> (A1).....	44
4.2 Persentase Jawaban Anak Pada Kondisi Intervensi .....	49
4.3 Persentase Jawaban Anak Pada Kondisi <i>Baseline</i> (A2).....	52
4.4 Panjang Kondisi <i>Baseline</i> dan <i>Intervensi</i> .....	57
4.5 Arah Kecendrungan Data .....	59
4.6 Persentase Stabilitas Data.....	65
4.7 Kecendrungan Jejak Data .....	68
4.8 Level Stabilitas dan Rentang .....	70
4.9 Analisis Visual Tingkat Perubahan.....	71
4.10 Rangkuman Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi .....	72
4.11 Variabel yang Diubah.....	73
4.12 Perubahan Kecendrungan Arah .....	73
4.13 Perubahan Kecendrungan Stabilitas.....	75
4.14 Level Perubahan.....	76
4.15 Persentase Overlap .....	78
4.16 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi.....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

### Halaman

I.	Kisi-Kisi Penelitian .....
II.	Instrumen Penelitian .....
III.	PPI .....
IV.	Jadwal Pelaksanaan Penelitian Dalam kondisi Baseline (A).....
V.	Jadwal Pelaksanaan Penelitian Dalam kondisi Intervensi (B) .....
VI.	Jadwal Pelaksanaan Penelitian Dalam kondisi Baseline (A2) .....
VII.	Rekapitulasi Instrumen Penelitian kondisi <i>baseline</i> (A1) .....
VIII.	Rekapitulasi Instrumen Penelitian kondisi <i>intervensi</i> (B) .....
IX.	Rekapitulasi Instrumen Penelitian kondisi <i>baseline</i> (A2) .....
X.	Pencatatan Data Kondisi <i>Baseline</i> (A1) .....
XI.	Pencatatan Data Kondisi <i>Intervensi</i> (B) .....
XII.	Pencatatan Data Kondisi <i>Baseline</i> (A2) .....
XIII.	Hasil Kerja Anak .....
XIV.	Dokumentasi .....

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dunia pendidikan merupakan dunia yang dinamis. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran dimana peserta didik diharapkan memiliki atau menguasai perilaku hasil belajar tertentu. Dunia pendidikan akan selalu menyelaraskan hasil belajar peserta didik sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal ini, digunakanlah beragam pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia saling berhubungan dengan mata pelajaran lain. Misalnya pada mata pelajaran IPS yang juga menggunakan kalimat-kalimat dan bahasa dalam pembelajarannya. Saat belajar anggota keluarga kita pasti akan menggunakan bahasa atau kalimat yang tepat untuk menyampaikan maksud, seperti berapa jumlah anggota keluarga, siapa saja anggota keluarga. Selain itu Bahasa Indonesia juga tidak akan terlepas dari kehidupan sehari-hari. Hampir dalam setiap aktivitas sehari-hari kita pasti menggunakan bahasa. Salah satu contohnya adalah berkomunikasi dengan orang tua, kakak, adik, teman dan lingkungan masyarakat. Dalam hal ini anak akan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti oleh lingkungan.

Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang tidak terlepas dari konsep pemahaman bagaimana menyusun kalimat berstruktur agar dapat dipahami

oleh lingkungan sekitar. Penyusunan kalimat berstruktur adalah kegiatan dimana seseorang dapat menyusun kalimat dengan baik dan benar sesuai dengan aturan dan kaidah-kaidah tertentu. Menyusunan kalimat dengan struktur yang tepat dapat membantu anak dalam berkomunikasi, agar dapat dipahami oleh lingkungan sekitar.

Setiap bahasa mempunyai aturan atau kaidah-kaidah tertentu, baik mengenai tata bunyi, tata bentuk maupun tata kalimat. Kaidah-kaidah bahasa itu penting dikuasai agar terdapat kesepakatan antara sesama pemakai bahasa, dengan demikian dapat dihindari kesalahan dalam penggunaannya. Kaidah-kaidah dalam bahasa dinamakan tata bahasa dan salah satu subbahasan tata bahasa, tersebut adalah

Sintaksis atau tata kalimat. “Sintaksis adalah bagian dari tata bahasa yang mempelajari dasar-dasar dan proses pembentukan kalimat dalam suatu bahasa. Sintaksis berasal dari bahasa Yunani terdiri dari kata *sun* dan *tatein*. Istilah tersebut secara etimologi berarti : menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat dan kalimat menjadi kalimat J.W.M. Verhaar dalam Tarmansyah“ (1995:17). Sintaksis mempunyai beberapa aspek pembahasan, salah satunya adalah struktur kalimat.

Struktur kalimat yang memiliki pola kalimat lengkap adalah kalimat yang memiliki pola subjek, predikat, objek (S-P-O) sekurang-kurangnya berisi dua unsur, yakni: subjek dan predikat (S-P). subjek merupakan fungsi sintaksis terpenting dalam sebuah kalimat selain unsure predikat. Predikat merupakan

unsur pokok yang disertai unsur objek, pelengkap dan atau keterangan wajib disebalah kanan. Dalam berkomunikasi, penguasaan struktur kalimat yang berpola subjek, predikat, objek (SPO) merupakan hal yang sangat penting, karena dengan struktur kalimat yang benar orang lain akan lebih paham dan mengerti apa yang kita bicarakan, disamping itu komunikasi menjadi lebih efektif dan efisien. Bagi anak tunarungu struktur kalimat yang tepat akan membantu anak dalam kehidupan sehari-hari. Yaitu dalam berkomunikasi dengan orang tua, adik, kakak, guru, teman dan lingkungan tempat anak tinggal.

Tunarungu merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan keadaan kehilangan pendengaran yang dialami oleh seseorang. Secara umum tunarungu dikategorikan kurang dengar dan tuli, sebagaimana yang diungkap Hallahan dan Kauffman dalam Marlina (2009:10) bahwa Tunarungu adalah suatu istilah umum yang menunjukkan kesulitan mendengar yang meliputi keseluruhan kesulitan mendengar dari yang ringan sampai yang berat, digolongkan ke dalam tuli dan kurang dengar.

Berdasarkan studi pendahuluan terhadap siswa tunarungu, ditemukan beberapa hambatan yang umumnya terjadi dalam hal menulis diantaranya: Kalimat tidak beraturan (tidak berstruktur) sehingga sulit untuk dipahami. Misalny: Saya nasi makan. Penempatan kata kurang tepat, kalimat menjadi kurang dipahami. Alur kalimat menjadi tidak jelas. Cara berkomunikasi siswa tunarungu X juga tidak menggunakan kalimat yang benar (tidak berstruktur),

sehingga siswa tunarungu menulis dengan menggunakan kalimat tidak berstruktur. Contoh : Buku bahasa Indonesia bawa besok.

Kemampuan menyusun struktur kalimat anak yang belum tepat, maka penulis melakukan asesmen yaitu dengan cara mengamati struktur kalimat anak tunarungu ketika berkomunikasi dengan teman, guru, penjaga kantin, orang tua dan penulis sendiri. Kemudian penulis melakukan asesmen secara lisan kepada anak tunarungu yaitu melakukan wawancara. Dari asesmen lisan tersebut anak tunarungu menjawab dua pertanyaan dengan srstruktur kalimat yang benar. Dan dari asesmen tulisan yaitu tes tertulis anak tunarungu menjawab dua pertanyaan. Dari tiga kali asesmen yang penulis lakukan persentase tulisan yang benar berdasarkan pola (S-P-O) yang diperoleh oleh anak dalam menjawab pertanyaan penulis (wawancara) dengan menggunakan struktur kalimat yang tepat adalah 20%. Persentase yang diperoleh anak dalam menjawab tes tertulis adalah 20%

Hal ini dapat dilihat dari hasil pemberian satu item pemberian tugas dengan jumlah 10 butir soal, anak hanya mampu menjawab dengan struktur kalimat yang benar dua soal dari 10 soal dengan benar. Contoh soal yang mampu dijawab anak adalah umi sekolah naik apa? Anak menjawab “naik ojek”, selanjutnya contoh soal yang tidak dapat di jawab dengan struktur kalimat yang tepat oleh anak adalah rani sudah makan? Anak menjawab “Rani makan sudah nasi”.

Seringnya penggunaan kalimat yang tidak berstruktur yang tidak berpola subjek, prediket, objek (SPO) seperti di atas, mengakibatkan pesan yang

disampaikan anak tunarungu tersebut ketika berkomunikasi tidak dapat dipahami oleh orang-orang mendengar. Jika hal ini dibiarkan, maka komunikasi anak tunarungu di lingkungan masyarakat akan terputus dan pada akhirnya terisolasi. Hal ini sangat berpengaruh pada karir dan masa depan anak tunarungu itu sendiri. Oleh karena itu perlu adanya upaya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki anak tunarungu, yaitu tentang kemampuan membuat kalimat berstruktur, anak tunarungu perlu mendapatkan pembelajaran bahasa seefektif mungkin. Salah satunya didukung oleh media yang sekiranya dapat membantu meningkatkan kemampuan anak tunarungu dalam membuat kalimat berstruktur. Dengan meningkatnya kemampuan dalam membuat kalimat berstruktur akan semakin memperlancar proses komunikasi antara anak tunarungu dengan orang-orang mendengar pada umumnya.

Untuk meningkatkan komunikasi anak tunarungu maka salah satu metode pembelajaran yang diasumsikan dapat membantu anak tunarungu dalam meningkatkan kemampuan penyusunan struktur kalimat adalah metode permainan kartu kata. Permainan kartu kata merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan yang dilakukan dengan suka rela dan menggunakan aktivitas fisik, sensorik, emosi, komunikasi dan fikiran yang digunakan anak usia dini dengan alat bermain berupa kartu. Dengan melakukan permainan diharapkan dapat mengeksplorasi minat dan bakat anak sehingga dapat mengembangkan aspek tumbuh kembang anak, mulai dari kemampuan motorik, kemampuan afeksi, kemampuan kognitif, kemampuan spiritual dan kemampuan keseimbangan.

sehingga permainan kartu kata dapat meningkatkan struktur kata yang merupakan alat bantu bagi kalangan tunarungu dalam pemerolehan bahasa.

Maka penulis tertarik untuk mengetahui efektifitas metode permainan kartu kata untuk meningkatkan kemampuan penyusunan struktur kalimat pada anak tunarungu di SDLB 20 Pondok duo Pariaman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Anak tunarungu belum mampu menyusun struktur kalimat yang berpola subjek, prediket, objek (SPO) dengan benar yang diakibatkan oleh ketunarunguan anak.
2. Anak tunarungu belum paham dengan konsep struktur penulisan kalimat yang berpola subjek, prediket, objek (SPO) dengan benar karena anak belum paham cara merangkai kata menjadi kalimat berpola subjek, predikat, objek (S-P-O)
3. Anak tunarungu membuat kalimat kurang jelas maksudnya yang diakibatkan cara berkomunikasi guru dengan siswa tidak menggunakan struktur kalimat kalimat yang tepat.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan agar penelitian ini lebih terfokus maka peneliti membatasi permasalahannya pada meningkatkan

kemampuan menyusun struktur kalimat berpola Subjek, Prediket, Objek (S-P-O) melalui permainan kartu kata.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penggunaan metode permainan kartu kata dapat meningkatkan kemampuan anak tunarungu dalam menyusun struktur kalimat yang berpola subjek, predikat, objek (SPO) di SDLB 20 Pondok Duo Pariaman ?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan Apakah penggunaan media permainan kartu kata dapat meningkatkan kemampuan menyusun struktur kalimat melalui kartu kata pada anak tunarungu.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak yang terkait, diantaranya:

##### 1. Bagi guru

Sebagai masukan atau media alternatif yang dapat digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menyusun struktur kalimat dengan tepat.

##### 2. Bagi pengambil kebijakan (Kepala Sekolah)

Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk menyediakan media atau alat bantu dalam belajar khususnya dalam pembelajaran menyusun struktur kalimat dengan tepat.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan media kartu kata khususnya dalam pembelajaran meningkatkan menyusun struktur kalimat, sehingga nantinya dapat diaplikasikan dalam pembelajaran saat menjadi seorang pendidik.